

# HUBUNGAN PERILAKU KADER DENGAN MOTIVASI IBU BALITA BERKUNJUNG KE POSYANDU VINOLIA DINOYO

by DONI NGAILU BEKU

---

**Submission date:** 02-Apr-2021 09:21AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 1516959312

**File name:** TA\_BERKUNJUNG\_KE\_POSYANDU\_VINOLIA\_DINOYO\_-\_Doni\_ngailu\_beku.docx (19.63K)

**Word count:** 959

**Character count:** 6423

# HUBUNGAN PERILAKU KADER DENGAN MOTIVASI IBU BALITA BERKUNJUNG KE POSYANDU VINOLIA DINOYO KOTA MALANG

## RINGKASAN

Posyandu merupakan layanan kesehatan yang dilaksanakan tenaga kesehatan untuk masyarakat yang dibantu oleh tenaga sukarela atau kader pos pelayanan terpadu. Tujuan penelitian mengetahui Hubungan Perilaku Kader Dengan Motivasi Ibu Balita Berkunjung Ke Posyandu Pinoria Dinoyo Kota Malang. Desain penelitian menggunakan desain Korelatif. Populasi seluruh ibu balita di posyandu Vinolia Kota Malang sebanyak 47 responden dengan *simplerandom sampling* diperoleh sampel 42 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji Fisher *Exsat Test* ( $p \text{ value} < 0,05$ ). Hasil penelitian membuktikan hampir setengah responden 20 responden (47,9%) perilaku kader pada Posyandu Vinolia Dinoyo Kota Malang adalah baik dan hampir sebagian besar 25 (59,5%) memiliki motivasi berkunjung ke Posyandu Vinolia Dinoyo Kota Malang rendah. Perilaku kader sebagian besar berada pada kategori Cukup + kurang 22 (52,4%), hal ini berengaruh terhadap motivasi berkunjung ibu diantaranya tinggi + sedang 8 (19,0%), dan rendah 12 (28,6%). Hasil uji Fisher *Exsat Test* menunjukkan adanya hubungan perilaku kader dengan motivasi ibu balita berkunjung ke posyandu vinolia Dinoyo Kota Malang. Didapatkan  $p \text{ value} = (0,048)$ . Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan motivasi ibu balita berkunjung ke Posyandu.

**Kata Kunci:** Perilaku Kader, Motivasi, Posyandu.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Posyandu merupakan layanan kesehatan yang dilaksanakan tenaga kesehatan bagi masyarakat yang dibantu oleh tenagasukarela atau kader pos pelayanan terpadu. Tujuan posyandu memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta <sup>3</sup>menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu), AKB (Angka Kematian Bayi) dan AKABA (Angka Kematian Balita) (Girsang & Marlina, 2019). Posyandu diharapkan dapat menjadi pelayanan kesehatan dasar yang memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat sebelum dirujuk dalam pelayanan kesehatan berikutnya (Widyaningsih & Windyastuti, 2020).

Angka kunjungan ibu balita ke Posyandu secara global tahun 2019 sebesar 86% (IDAI, 2020). Keaktifan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Indonesia tahun 2018 sebesar 85,92%, namun masih dibawah target sebesar 92,5%, di Provinsi Jawa Timur sebesar 94,59% (Kemenkes RI, 2019). Sedangkan di Kota Malang cakupan keaktifan kunjungan ibu balita ke Posyandu tahun 2016 sebesar 68,10% (Dinas Kesehatan Kota Malang, 2018).

Kurangnya pemanfaatan Posyandu bagi ibu dikarenakan kurangnya pemahaman tentang manfaat Posyandu. Sehingga, ibu kurang termotivasi untuk membawa bayi berkunjung ke Posyandu. Selain itu ada ibu menganggap jika anak tidak mengalami sakit maka tidak perlu keposyandu. Ibu termotivasi membawa anaknya ke Posyandu dikarenakan adanya perilaku kader saat memberikan layanan kesehatan (Subagyo, Mukhadiono & Wahyuningsih, 2015).

Perilaku kader saat memberikan layanan kesehatan diharapkan bersifat

ramah, memiliki pengetahuan yang luas tentang kesehatan ibu dan balita, serta siap membantu ibu saat membutuhkan pelayanan di Posyandu. Kader posyandu merupakan seseorang yang dipilihdandilatih untuk menangani masalah kesehatan dan mampu <sup>6</sup> bekerja dalam hubungan yang dekat dengan tempat pelayanan kesehatan (Girsang & Marlina, 2019). <sup>1</sup> Melakukan pemeriksaan tumbuh kembang balita yang berkunjung ke posyandu setiap bulannya merupakan tugas kader. Selain itu kader posyandu juga bertugas sebagai pengelola posyandu dan memberikan informasi kesehatan kepada ibu sehingga mampu meningkatkan membuat motivasi berkunjung secara aktif ke Posyandu (Widyaningsih & Windyastuti, 2020).

Motivasi ibu balita agar dapat ke Posyandu merupakan sikap keinginan ibu untuk memenuhi kebutuhan kesehatan anak melalui pemberian imunisasi lengkap dan pemeriksaan kesehatan. Motivasi ibu balita untuk ke Posyandu mempunyai bagian yang besar dalam meningkatkan kesehatan balitanya (Junnydy, Probawati & Ratnawati, 2013). Motivasi sebagai dorongan, <sup>8</sup> yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Bertujuan memberikan arahan kepada tindakan ibu balita agar mau berkunjung ke Posyandu. Tinggi motivasi pada ibu balita sangat penting dalam mengikuti kegiatan posyandu agar anaknya mendapatkan layanan kesehatan lebih baik (Subagyo, Mukhadiono & Wahyuningsih, 2015).

Penelitian Ahmalia & Zaelfi (2019) membuktikan terdapat banyak ibu balita yang kurang aktif untuk mengikuti kegiatan posyandu sebesar 51,6%, hal tersebut dipengaruhi oleh motivasi ibu rendah sebesar 54,8% dan perilaku kader kurang baik sebanyak 53,2%. Hal ini membuktikan bahwa faktor yang sangat penting untuk meningkatkan keaktifan ibu balita mengunjungi posyandu yaitu adanya dukungan dari kader berupa perilaku yang baik untuk meningkatkan motivasi ibu.

Penelitian Girsang & Marlina (2019) menjelaskan bahwa perilaku kader berperan penting untuk meningkatkan motivasi ibu berkunjung ke posyandu, dimana perilaku yang baik ditunjukkan kader saat melayani mampu meningkatkan motivasi ibu balita berkunjung ke posyandu secara aktif.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 24 Agustus 2020 dengan melakukan wawancara salah satu kader di Posyandu Pinoria Dinoyo Kota Malang menjelaskan bahwa dari 47 ibu yang terdaftar memiliki anak balita, hanya sebanyak 23 ibu yang berkunjung ke Posyandu Pinoria Dinoyo Kota Malang. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 ibu balita berkunjung ke Posyandu Pinoria Dinoyo Kota Malang, didapatkan sebanyak 7 ibu mengatakan kurang aktif mengikuti kegiatan posyandu karena tidak mengetahui jadwal posyandu dan takut tertular virus Covid 19, sedangkan 3 ibu mengatakan bahwa selalu aktif mengikuti kegiatan posyandu untuk mendukung kesehatan anaknya. Rendahnya kunjungan ibu balita ke posyandu bisa disebabkan oleh kurangnya perhatian kader sehingga bisa menurunkan motivasi ibu untuk berkunjung ke Posyandu. Hal lain yang menyebabkan penurunan kunjungan ibu balita ke posyandu yaitu adanya pandemi Covid 19.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “hubungan perilaku kader dengan motivasi ibu balita berkunjung ke Posyandu Vinolia Dinoyo Kota Malang”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan perilaku kader dengan motivasi ibu balita berkunjung ke Posyandu Vinolia Dinoyo Kota Malang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan perilaku kader dengan motivasi ibu balita berkunjung ke Posyandu Vinolia Dinoyo Kota Malang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi perilaku kader di posyandu Vinolia Dinoyo Kota Malang
2. Mengidentifikasi motivasi ibu balita berkunjung ke Posyandu Vinolia Dinoyo Kota Malang
3. Menganalisis hubungan perilaku kader dengan motivasi ibu balita berkunjung ke Posyandu Vinolia Dinoyo Kota Malang

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Teoritis**

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi akademisi tentang hubungan perilaku kader dengan motivasi ibu balita berkunjung ke Posyandu.

#### **1.4.2 Praktis**

##### **1. Bagi ibu balita**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi ibu balita agar lebih aktif mengikuti kegiatan posyandu.

##### **2. Bagi kader posyandu**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi kader agar mampu memberikan pelayanan terbaik kepada ibu balita saat kegiatan Posyandu.

##### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil ini diharapkan sebagai rujukan informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan anak.

# HUBUNGAN PERILAKU KADER DENGAN MOTIVASI IBU BALITA BERKUNJUNG KE POSYANDU VINOLIA DINOYO

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 Tri Sakti Widyaningsih, Windyastuti Windyastuti, Tamrin Tamrin. "Peran Kader Dalam Memotivasi Ibu Balita Yang Berkunjung Ke Posyandu", JKEP, 2020  
Publication 8%
- 2 [www.scribd.com](http://www.scribd.com)  
Internet Source 2%
- 3 [jab.stikba.ac.id](http://jab.stikba.ac.id)  
Internet Source 1%
- 4 Submitted to University of Muhammadiyah Malang  
Student Paper 1%
- 5 [pt.scribd.com](http://pt.scribd.com)  
Internet Source 1%
- 6 Heni Wulandari Wulandari, Istiana Kusumastuti. "Pengaruh Peran Bidan, Peran Kader, Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu terhadap Perilaku Ibu dalam Pencegahan Stunting pada Balitanya", Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2020 1%

7

[es.scribd.com](https://es.scribd.com)

Internet Source

1%

---

8

[tugasdanmakalah.wordpress.com](https://tugasdanmakalah.wordpress.com)

Internet Source

1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On